BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring diberlakukannya Otonomi Daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, setiap daerah diberi wewenang yang lebih luas untuk menggali, mengelola dan menggunakan sumber-sumber daya alam serta potensi-potensi lain yang terdapat di daerahnya sendiri, guna menunjang kelancaran pelaksanaan pembangunan dan pemerintahannya. Otonomi daerah adalah sarana untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik. Oleh karena itu, dengan adanya otonomi daerah yang lebih luas, nyata, berkembang dan bertanggung jawab berarti bahwa suatu daerah mampu mengurus rumah tangganya sendiri dengan lebih baik. Salah satu dari beberapa faktor yang dapat mengindikasi suatu daerah dianggap mampu mengurus rumah tangganya sendiri adalah dimana suatu daerah mampu membiayai urusan yang diserahkan pemerintah pusat dengan keuangannya sendiri.

Membahas masalah keuangan suatu daerah setelah diberlakukannya otonomi daerah, pasti tidak akan lepas dari masalah sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah, karena salah satu kriteria daerah yang mampu melaksanakan otonomi daerah dengan baik adalah daerah tersebut mampu membiayai pembangunan dan pemerintahan daerah dengan sumber pembiayaan yang dimiliki, yang salah satunya adalah Pendapatan Asli Daerah. Untuk merealisasikan pelaksanaan otonomi daerah maka sumber pembiayaan pemerintah daerah tergantung pada peranan Pendapatan Asli Daerah. Hal ini diharapkan dan

diupayakan dapat menjadi penyangga utama dalam membiayai kegiatan pembangunan di daerah. Oleh karena itu Pemerintah Daerah harus dapat mengupayakan peningkatan penerimaan yang berasal dari daerah sendiri sehingga akan memperbesar tersedianya keuangan daerah yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pembangunan. Dengan ini akan semakin memperbesar keleluasaan daerah untuk mengarahkan penggunaan keuangan daerah sesuai dengan rencana, skala, prioritas dan kebutuhan daerah.

Dalam penyelenggaraan pemerintah di daerah dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan pembangunan daerah, maka daerah membutuhkan sumber-sumber penerimaan yang cukup memadai. Sumber-sumber penerimaan daerah ini dapat berasal dari bantuan dan sumbangan pemerintah pusat maupun penerimaan yang berasal dari daerahnya sendiri.

Berdasarkan rujukan undang-undang di atas, pajak reklame dan pajak hiburan termasuk ke dalam pajak daerah. Pemerintah harus berusaha untuk mengoptimalkan pendapatan dari pungutan pajak reklame dan pajak hiburan secara berkesinambungan. Mengingat semakin banyaknya perusahaan yang tumbuh dan tengah mengembangkan usaha di daerah-daerah, maka diperkirakan sumber penerimaan pajak pun cenderung akan mengalami peningkatan khususnya dalam hal penayangan iklan atau reklame maupun penyelenggaraan acara hiburan.

Kota Tasikmalaya menjadi salah satu daerah yang sangat potensial untuk memulai usaha maupun pengembangan usaha. Banyak perusahaan yang begitu gencar melaksanakan kegiatan promosi di wilayah Kota Tasikmalaya, diantaranya melalui pemasangan spanduk, penyebaran brosur, papan *billboard*, pameran,

megatron, dan lain sebagainya. Tentu saja hal tersebut merupakan suatu keuntungan bagi pemerintah daerah setempat guna meningkatkan pendapatan daerahnya melalui sektor pajak daerah yang diharapkan dapat menambah penerimaan pajak daerah. Potensi lainnya adalah sarana tempat hiburan, diantaranya tempat karaoke, *billyard*, kolam renang, bioskop dan sebagainya. Selain itu, beberapa *event* atau pagelaran musik dan budaya seringkali diselenggarakan di Kota Tasikmalaya baik itu dalam *event* berskala besar maupun berskala kecil.

Pada gambar 1.1 dapat dilihat perkembangan pajak hiburan di Kota Tasikmalaya dari tahun 2011 – 2015 menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Gambar 1.1 Perkembangan Pajak Hiburan
Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya, data diolah

Pada gambar 1.2 dapat dilihat perkembangan pajak reklame di Kota Tasikmalaya dari tahun 2011 – 2015 menunjukkan peningkatan yang signifikan juga.

Gambar 1.2 Perkembangan Pajak Reklame
Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya, data diolah

Pemerintah Kota Tasikmalaya selalu berusaha untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pungutan pajak hiburan dan pajak reklame secara periodik. Pemungutan pajak hiburan dan pajak reklame merupakan salah satu sumber penerimaan daerah Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu, setiap aparatur pemerintah terkait mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap kelancaran pungutan pajak guna meningkatkan pendapatan daerah. Semakin tinggi kegiatan kegiatan promosi reklame dan penyelenggara acara hiburan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Kota Tasikmalaya maka semakin tinggi pula pajak yang akan diperoleh yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan daerah Kota Tasikmalaya. Akan tetapi sumbangsih pajak hiburan dan pajak reklame hanya 1% terhadap pendapatan asli daerah Kota Tasikmalaya.

Namun demikian apakah pelaksanaan pemungutan pajak telah berjalan dengan baik atau tidak, dan apakah pemungutan pajak daerah melalui pemungutan pajak reklame dan pajak hiburan mempunyai pengaruh terhadap penerimaan daerah atau tidak.

Dari fenomena yang penulis sebutkan diatas, timbul suatu pertanyaan bagaimana penerimaan pendapatan pajak hiburan dan pajak reklame ini dari tahun ke tahun, apakah realisasi penerimaan pendapatannya mampu melebihi target yang ditetapkan atau malah sebaliknya. Kemudian bagaimana pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah.

Pada penelitian ini penulis juga mengambil referensi dari beberapa penelitian terdahulu sebagai gambaran untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian ini, penelitian yang penulis lakukan merujuk pada penelitian terdahulu, antara lain :

1. Iis Anisa Yulia (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pajak Hiburan dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah". Penelitian diperoleh dengan studi kasus pada Bapenda Kota Bogor periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Pajak Hiburan maupun Pajak Reklame berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, walaupun Pajak Hiburan lebih signifikan daripada Pajak Reklame; secara simultan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

2. Halomoan Sihombing dan Bonifasius H. Tambunan (2020) melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah”. Penelitian diperoleh dengan studi kasus pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan periode 2011-2018. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pajak Hiburan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan sedangkan Pajak Reklame berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan; secara simultan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan, ini dikarenakan untuk Pendapatan Pajak Hiburan dan Reklame mempunyai pengaruh yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan.
3. Elly Lilis Pujihastuti dan Muhammad Tahwin (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Galian C dan Pajak Sarang Burung terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati”. Periode penelitian dari tahun 2003-2014 dikarenakan pajak daerah yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Galian C, dan Pajak Sarang Burung mulai diberlakukan di Kabupaten Pati mulai tahun 2003. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Parkir berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati, sedangkan variabel Pajak

Reklame, Pajak Sarang Burung, dan Pajak Galian C berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati.

4. Wahyu Indro Widodo dan Bambang Guritno (2017) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restauran dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Yogyakarta". Penelitian diperoleh dengan studi kasus pada Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta periode 2010 sampai dengan 2014. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pajak Hotel, Pajak Restauran, dan Pajak Hiburan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta periode tahun 2010-2014; secara simultan Pajak Hotel, Pajak Restauran, dan Pajak Hiburan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta periode tahun 2010-2014.
5. Dwi Anggraeni Saputri dan Dwi Prasetyo (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendapatan pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2018". Penelitian diperoleh dengan studi kasus pada Pemerintah Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan Pajak Hiburan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung (tidak menentu signifikannya) atau dapat dilihat signifikannya dari pengguna pajak hiburan itu sendiri. Penggaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah secara parsial berpengaruh.

6. Iwan Ridwan Paturochman (2020) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Potensi Pajak Hiburan serta Dampaknya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tasikmalaya". Penelitian ini menggunakan metode survey dengan sampel penelitian sebanyak 36 wajib pajak serta analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besaran potensi Pajak Hiburan sebesar Rp. 84.345.000 perbulan atau Rp. 1.012.140.000 pertahun. Pertumbuhan dan kontribusi Pajak Hiburan selama kurun waktu 2010-2018, masing-masing 40,91% dam 2,71%. Pajak Hiburan berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
7. Rosanna Purba dan Rika Mei Hayani Ginting (2016) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan". Penelitian diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Medan. Sampel yang digunakan adalah Laporan Target dan Realisasi Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan periode tahun 2010-2014. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. Demikian juga secara simultan Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan.
8. Wahyu Suci Rizqi Damayanti (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah". Penelitian ini merupakan penelitian

kuantitatif dan bersifat kausal (sebab-akibat). Dalam Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah periode 2014-2017. Analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Hotel dan Pajak Hiburan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Pajak Restoran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, dan Pajak Penerangan Jalan berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.

9. Ike Runtini (2017) melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pajak Parkir dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kediri Tahun 2014-2016". Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Subyek dalam penelitian ini yaitu Dinas Pendapatan Kota Kediri dan obyeknya adalah Laporan Penerimaan Pajak Parkir, Pajak Reklame, dan PAD Kota Kediri tahun 2014-2016. Analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pajak parkir dan pajak reklame tahun 2014-2016 bervariasi. Tingkat efektivitas tertinggi pajak parkir dan pajak reklame terjadi tahun 2014 dan terendah tahun 2015. Secara keseluruhan kontribusi pajak parkir dan pajak reklame tahun 2014-2016 memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap PAD. Persentase kontribusi pajak parkir dan pajak reklame terbesar tahun 2015 dan terendah tahun 2016. Selain itu penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pajak parkir berpengaruh positif terhadap

PAD, pajak reklame secara parsial tidak berpengaruh terhadap PAD dan secara simultan pajak parkir dan pajak reklame mempunyai pengaruh terhadap PAD.

10. Nindya Dana Charisma, Subagyo, dan Moh. Zuhri Fathoni (2018) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Kediri". Penelitian diperoleh dengan studi kasus pada Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri Tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis korelasi, uji regresi linier, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Hiburan di Kota Kediri dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 cukup baik karena mengalami penurunan dan kenaikan. Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri sangat baik karena mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Pajak Hiburan memiliki pendapatan yang sangat signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri.

11. Rukwi Juwita dan Eva Dewi Yanti (2018) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pemerintahan Kota Cimahi". Penelitian diperoleh dengan studi kasus pada Pemerintahan Kota Cimahi periode 2011-2016. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pajak Reklame dan Pajak Parkir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pemerintahan Kota Cimahi; secara simultan menunjukkan bahwa Pajak

Reklame dan Pajak Parkir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pemerintahan Kota Cimahi.

12. Teguh Erawati dan Miftah Hurohman (2017) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame, dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul". Penelitian diperoleh dengan studi kasus pada Dinas Pengeloaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Bantul Tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pajak Hotel tidak berpengaruh terhadap PAD, karena di Kab. Bantul belum banyak hotel yang dibangun yang menyebabkan belum banyaknya pengunjung untuk datang/menginap di hotel sehingga Pajak Hotel belum berpengaruh secara signifikan terhadap PAD Kab. Bantul; Pajak Penerangan Jalan berpengaruh terhadap PAD, karena semakin baiknya perekonomian Kab. Bantul terutama perekonomian di malam hari yang membutuhkan penerangan jalan maka semakin banyak pelaku bisnis yang menjalankan usahanya pada malam hari tanpa perlu khawatir terjadi gangguan penerangan jalan; Pajak Reklame tidak berpengaruh terhadap PAD, dikarenakan menurunnya pemasangan Reklame dan pengenaan Pajak Reklame yang tinggi 25% maka banyak perusahaan tidak menggunakan reklame sebagai media promosi tapi lebih cenderung ke media sosial; Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan tidak berpengaruh terhadap PAD, disebabkan masih belum sadarnya masyarakat yang membuang sampah di Tempat Pembuangan

Sampah (TPS) atau menggunakan pelayanan Persampahan/Kebersihan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah.

13. Tuti Fardila, Mukhlizul Hamdi, dan Arie Frinola Minovia (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Hotel, dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah". Populasi dalam penelitian ini adalah 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, yang terdiri dari 12 Kabupaten dan 7 Kota. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data Laporan Keuangan Daerah yang lengkap dan Realisasi APBD pada periode 2014-2018. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, Pajak Hotel tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Pajak Hiburan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.
14. Bimo Adi Subagiyo (2016) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kontribusi Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang (Studi pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang)". Penelitian dilakukan di Kota Malang dengan data yaitu laporan realisasi penerimaan Pajak Hiburan dan penerimaan PAD tahun anggaran 2001-2014. Kontribusi pajak hiburan Kota Malang terhadap PAD 2001-2014 mengalami kenaikan yang fluktuatif, dimana kontribusi pajak hiburan terhadap PAD tertinggi tahun 2003 sebesar 2,74% dan terendah tahun 2011 sebesar 1,26%. Analisis trend pajak hiburan dilakukan untuk memproyeksikan penerimaan pajak hiburan pada tahun 2015 sampai 2017 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan di setiap tahunnya,

sedangkan pada analisis trend PAD dilihat dari grafik dan hasil analisisnya untuk setiap tahunnya pada tahun anggaran 2001-2014 mengalami peningkatan yang sangat baik.

15. Djodi Setiawan dan Fariasiah Tulidawiyah (2020) melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung periode 2011-2018”. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Hiburan dan Pajak Parkir secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dan secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara Pajak Hiburan dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung periode 2011-2018.
16. Sabil (2017) melakukan penelitian dengan judul “Peranan Penerimaan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Bogor Jawa Barat”. Data yang diolah adalah tahun 2011-2016. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif perbandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif Pajak Reklame ditetapkan paling tinggi sebesar 25% dan ditetapkan dengan peraturan daerah kabupaten/kota yang bersangkutan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keleluasaan kepada pemerintah kabupaten/kota untuk menetapkan tarif pajak yang dipandang sesuai dengan kondisi masing-masing daerah kabupaten/kota. Pajak Reklame salah satu pajak yang berperan terhadap PAD yang cukup berpengaruh. Pada tahun

2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, masing-masing sebesar 1,449%, 0,940%, 0,972%, 0,809%, 0,688%, 0,805%.

17. Sukmayadi dan Rima Hernawati (2021) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Efektivitas Kontribusi dan Potensi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan bersifat kausal (sebab-akibat). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Pengelolaan dan Pendapatan Daerah Kota Sumedang Tahun 2016-2019. Sumber data yang dilakukan penelitian ini yaitu data primer dan alat analisis data menggunakan analisis kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial Efektivitas Kontribusi dari Pajak Reklame berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, sedangkan Potensi dari Pajak Reklame berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Secara simulan Efektivitas Kontribusi dan Potensi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan.
18. Tuti Priyanti, Ayu Noviani Hanum, dan Ery Wibowo (2018) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Reklame dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Empiris pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2016)". Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis menggunakan analisis regresi linear

berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pajak Hotel terhadap Variabel Pendapatan Asli Daerah. Variabel Pajak Reklame berpengaruh positif dan dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan variabel Pajak Parkir berpengaruh negatif dan tidak signfikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan pada variabel Pajak Hotel, Pajak Reklame dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah.

19. Nabila Suha Bahmid dan Herry Wahyudi (2018) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Hiburan terhadap Peningkatan Pendapatan Kota Medan". Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Hasil penelitian yang dilakukan di BPPRD Kota Medan menunjukkan bahwa pemungutan Pajak Hotel dan Hiburan mengalami peningkatan tetapi masih ada yang tidak mencapai target. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh pemungutan Pajak Hotel terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah, sedangkan pemungutan Pajak Hiburan berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Secara simultan pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Hiburan tidak berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan.
20. Elisa Dwi Putri dan Diamonalisa Sofianty (2021) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Efektivitas Pajak Restoran dan Efektivitas Pajak Hiburan terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung".

Penelitian dilakukan di Badan Pengelola Aset dan Keuangan dengan target kependudukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dan menggunakan data pelaporan pendapatan tahunan dan periode pengamatan bulan pengamatan 2017-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pajak Restoran memiliki efek positif signifikan pada efektivitas Pendapatan Asli Daerah sedangkan Pajak Hiburan tidak memiliki efek siginifikan pada Pendapatan Asli Daerah. Secara simultan efektivitas Pajak Restoran dan efektivitas Pajak Hiburan memiliki pengaruh signifikan pada efektivitas Pendapatan Asli Daerah.

Sejalan dengan uraian di atas, penelitian yang dilakukan pada dasarnya merujuk pada penelitian sebelumnya dengan memiliki persamaan dan perbedaan antara lain:

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Penerbit
1. Iis Anisa Yulia (2020). Judul Penelitian: Pengaruh Pajak Hiburan dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.	Variabel Independen: Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Tempat penelitian	Secara parsial Pajak Hiburan dan Pajak Reklame berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dan dari kedua variabel tersebut variabel Pajak Hiburan memiliki pengaruh terbesar. Sementara secara simultan Variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.	Jurnal ISSN: 2337-7852 Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 8 No. 3, (2020).

2. Halomoan Sihombing dan Bonifasius H. Tambunan (2020). Judul Penelitian: Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.	Variabel Independen: Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Tempat Penelitian	Secara parsial Pajak Hiburan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Kota Medan dan Pajak Reklame berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Kota Medan. Secara Simultan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Kota Medan.	Jurnal ISSN: 2714-5719 *Journal of Economics and Business Online* Vol. 01 No. 02, (2020).
3. Elly Lilis Pujihastuti dan Muhammad Tahwin (2016). Judul penelitian: Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Galian C dan Pajak Sarang Burung terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati.	Variabel Independen: Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Variabel Independen: Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Galian C dan Pajak Sarang Burung Tempat Penelitian	Variabel Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Parkir berpengaruh positif signifikan terhadap PAD di Kab. Pati, sedangkan variabel Pajak Reklame, Pajak Galian C dan Pajak Sarang Burung berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PAD di Kab. Pati.	Jurnal ISSN: 2502-3497 Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 2 No. 02, (2016).
4. Wahyu Indro Widodo dan Bambang Guritno (2017). Judul penelitian: Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restauran, dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Yogyakarta.	Variabel Independen: Pajak Hiburan Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Variabel Independen: Pajak Hotel, Pajak Restauran Tempat Penelitian	Variabel Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Parkir berpengaruh positif signifikan terhadap PAD di Kab. Pati, sedangkan variabel Pajak Reklame, Pajak Galian C dan Pajak Sarang Burung berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PAD di Kab. Pati.	Jurnal Visi Manajemen Vol. 2 No. 2, (2017).
5. Dwi Anggraeni Saputri dan Dwi Prasetyo (2020). Judul Penelitian: Pengaruh Pendapatan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2018.	Variabel Independen: Pajak Hiburan Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Tempat Penelitian	Pendapatan Pajak Hiburan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PAD Kota Bandar Lampung.	Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya Vol. 5 No. 1, (2020).

6.	Iwan Ridwan Paturochman (2020). Judul Penelitian: Analisis Potensi Pajak Hiburan serta Dampaknya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tasikmalaya.	Variabel Independen: Pajak Hiburan Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Tempat Penelitian	Pajak Hiburan berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.	Jurnal ISSN: 2723-2220 Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 1 No. 2, (2020).
7.	Rosanna Purba dan Rika Mei Hayani Ginting (2016). Judul Penelitian: Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan.	Variabel Independen: Pajak Reklame Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Variabel Independen: Pajak Penerangan Jalan Tempat Penelitian	Baik Secara parsial maupun secara simultan variabel Penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan.	Jurnal Mutiara Akuntansi Vol. 1 No. 1, (2016).
8.	Wahyu Suci Rizqi Damayanti (2020). Judul Penelitian: Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah.	Variabel Independen: Pajak Hiburan Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Variabel Independen: Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Penerangan Jalan Tempat Penelitian	Pajak Hotel dan Pajak Hiburan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, Pajak Restoran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan Pajak Penerangan Jalan berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.	Jurnal ISSN: 2720-9687 Jurnal Konferensi Ilmiah UNISSULA (2020).
9.	Ike Runtini (2017). Judul Penelitian: Efektivitas Pajak Parkir dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kediri Tahun 2014-2016.	Variabel Independen: Pajak Reklame Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Variabel Independen: Pajak Parkir Tempat Penelitian	Secara parsial Pajak Parkir berpengaruh positif terhadap PAD, sedangkan Pajak Reklame tidak berpengaruh terhadap PAD. Secara similtan Pajak Parkir dan Pajak Reklame mempunyai pengaruh terhadap PAD.	Jurnal ISSN: 2599-0748 Jurnal Simki-Economic Vol. 01 No. 04, (2017).
10.	Nindya Dana Charisma, Subagyo, dan Moh. Zuhri Fathoni (2018). Judul Penelitian: Pengaruh Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah.	Variabel Independen: Pajak Hiburan Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Tempat Penelitian	Pajak Hiburan memiliki pendapatan yang sangat signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri.	Jurnal ISSN: 2302-240X Jurnal Cahaya Aktiva Vol. 8 No. 1, (2018)

11.	Rukwi Juwita dan Eva Dewi Yanti (2018). Judul Penelitian: Pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pemerintahan Kota Cimahi.	Variabel Independen: Pajak Reklame Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Variabel Independen: Pajak Parkir Tempat Penelitian	Secara parsial Pajak Reklame tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD dan Pajak Parkir berpengaruh signifikan terhadap PAD. Sedangkan secara simultan Pajak Reklame dan Pajak Parkir berpengaruh signifikan terhadap PAD Pemerintahan Kota Cimahi.	Jurnal ISSN: 1979-8334 Jurnal Akuntansi, (2018).
12.	Teguh Erawati dan Miftah Hurohman (2017). Judul Penelitian: Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame, dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul.	Variabel Independen: Pajak Reklame Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Variabel Independen: Pajak Hotel, Pajak Penerangan Jalan, dan Retribusi Pelayanan Persampahan /Kebersihan. Tempat Penelitian	Secara parsial Pajak Hotel, Pajak Reklame, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah sedangkan Pajak Penerangan Jalan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Secara simultan Pajak Hotel, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame, dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.	Jurnal ISSN: 2549-9637 Jurnal Akuntansi Dewantara Vol. 1 No. 2, (2017).
13.	Tuti Fardila, Mukhlizul Hamdi, dan Arie Frinola Minovia (2020). Judul Penelitian: "Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Hotel, dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah"	Variabel Independen: Pajak Hiburan Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Variabel Independen: Pajak Restoran dan Pajak Hotel. Tempat Penelitian	Pajak Restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, sedangkan Pajak Hotel dan Pajak Hiburan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.	Jurnal ISSN: 2656-6648 Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 11 No. 3, (2020).
14.	Bimo Adi Subagiyo (2016). Judul Penelitian: Pengaruh Kontribusi Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang (Studi pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang).	Variabel Independen: Pajak Hiburan Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Tempat Penelitian	Pertumbuhan Pajak Hiburan di Kota Malang dari tahun 2001-2014 selalu mengalami kenaikan yaitu dengan rata-rata pertumbuhan 14,64%, walaupun masih dikategorikan kurang berhasil.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 4 No. 2, (2016).
15.	Djodi Setiawan dan	Variabel	Variabel	Secara Parsial	Jurnal ISSN:

	Fariasiah Tulidawiyah (2020). Judul Penelitian: Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung Periode 2011-2018.	Independen: Pajak Hiburan Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Independen: Pajak Parkir Tempat Penelitian	Penerimaan Pajak Hiburan dan Penerimaan Pajak Parkir mempunyai pengaruh signifikan terhadap PAD Kab. Sedangkan secara simultan Pajak Hiburan dan Pajak Parkir berpengaruh signifikan terhadap PAD Kab. Bandung.	2656-6648 Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 11 No. 3, (2020).
16.	Sabil (2107). Judul Penelitian: Peranan Penerimaan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Bogor Jawa Barat.	Variabel Independen: Pajak Reklame Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Tempat Penelitian	Pajak Reklame merupakan salah satu pajak yang berperan terhadap Pendapatan Asli Daerah yang cukup berpengaruh.	Jurnal ISSN: 2550-0139 Jurnal Moneter Vol. 4 No. 2, (2017).
17.	Sukmayadi dan Rima Hernawati (2021). Judul Penelitian: Pengaruh Efektivitas Kontribusi dan Potensi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.	Variabel Independen: Pajak Reklame Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Tempat Penelitian	Secara parsial Efektivitas Kontribusi dari Pajak Reklame berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, sedangkan Potensi dari Pajak Reklame berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Secara simulan Efektivitas Kontribusi dan Potensi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan.	Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT) Vol. 2 No. 1, (2021).
18.	Tuti Priyanti, Ayu Novia Hanum, dan Ery Wibowo (2018). Judul Penelitian: Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Reklame dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Empiris pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2016).	Variabel Independen: Pajak Reklame Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Variabel Independen: Pajak Hotel dan Pajak Parkir Tempat Penelitian	Secara parsial Pajak Hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, Pajak Reklame berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PAD, dan Pajak Parkir berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan pada variabel Pajak Hotel, Pajak Reklame	Jurnal ISSN: 2580-9482 Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang Vol. 9 No. 1, (2018).

			dan Pajak Parkir terhadap PAD.	
19. Nabila Suha Bahmid dan Herry Wahyudi (2018). Judul Penelitian: Pengaruh Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Hiburan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan.	Variabel Independen: Pajak Hiburan Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Variabel Independen: Pajak Hotel Tempat Penelitian	Secara Parsial tidak terdapat pengaruh pemungutan Pajak Hotel terhadap Peningkatan PAD, sedangkan Pemungutan Pajak Hiburan berpengaruh terhadap Peningkatan PAD. Secara Simultan Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Hiburan tidak berpengaruh terhadap peningkatan PAD Kota Medan.	Jurnal ISSN: 1693-7597 Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Vol. 18 No. 1, (2018).
20. Elisa Dwi Putri dan Diamonalisa Sofianty (2021). Judul Penelitian: Pengaruh Efektivitas Pajak Restoran dan Efektivitas Pajak Hiburan terhadap Efektivitas PAD Kota Bandung.	Variabel Independen: Pajak Hiburan Variabel Dependen: Pendapatan Asli Daerah	Variabel Independen: Pajak Restoran Tempat Penelitian	Secara Parsial Efektivitas Pajak Restoran berpengaruh terhadap Efektivitas PAD, sedangkan Efektivitas Pajak Hiburan tidak berpengaruh terhadap Efektivitas PAD. Secara simultan Efektivitas Pajak Restoran dan Efektivitas Pajak Hiburan memiliki pengaruh yang signifikan pada efektivitas pendapatan lokal.	Jurnal ISSN: 2460-6561 Prosiding Akuntansi Vol. 7 No. 1, (2021).
Rediana Dwi Akbar (2021) Pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tasikmalaya Periode 2011-2020)				

Berdasarkan atas uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tasikmalaya)"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasikan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pajak Reklame, Pajak Hiburan, dan Pendapatan Asli Daerah di Kota Tasikmalaya.
2. Bagaimana pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah secara parsial di Kota Tasikmalaya.
3. Bagaimana pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah secara simultan di Kota Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pajak Reklame, Pajak Hiburan, dan Pendapatan Asli Daerah di Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah secara parsial di Kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah secara simultan di Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang baik dan juga berguna serta relevan yang dapat dimanfaatkan:

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai pengaruh pajak reklame dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah.

2. Bagi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tasikmalaya

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk terus mengupayakan peningkatan pendapatan asli daerah Kota Tasikmalaya sebagai sumber keuangan pembangunan daerah serta meningkatkan kinerja pemerintah daerah.

3. Bagi Pihak Lain

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang berkemungkinan mengambil subjek sejenis dalam melakukan penelitian dimasa mendatang.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah yang beralamat di jalan Siliwangi No. 31 Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 10 bulan, terhitung dimulai dari Maret 2021 sampai dengan Desember 2022. Adapun waktu penelitian terdapat pada lampiran 8.